

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi dari Universitas di Semarang, Jawa Tengah.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kampus Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Kampus ini terletak di Jalan Pawiyatan Luhur IV No.1, Bendan Duwur, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017) dalam (Al-Hadi, 2019). Pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program pendidikan sarjana ekonomi dan bisnis dengan program studi akuntansi dari Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas Dian Nuswantoro, dan Universitas Diponegoro Semarang. Peneliti memilih

empat Universitas tersebut berdasarkan Universitas yang berbasis agama dan tidak berbasis agama. Berikut merupakan jumlah mahasiswa akuntansi dari masing masing universitas :

Tabel 1. Jumlah Populasi Mahasiswa Akuntansi

Universitas	Jumlah Mahasiswa
Universitas Katolik Soegijapranata	934
Universitas Islam Sultan Agung	1.374
Universitas Diponegoro Semarang	1.160
Universitas Dian Nuswantoro	1.100
Total Mahasiswa	4.568

Sumber : <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel memiliki arti suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono, 2008) dalam (Septian, 2012) dalam . Arikunto (2006) dalam (Hatmoko, 2015) juga menuturkan bahwasanya sampel merupakan sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus benar benar representatif. Sampel yang diambil tidak dalam jumlah yang acak maupun sama rata. Pengambilan sampel memiliki kriteria yaitu mahasiswa Akuntansi aktif tahun ajaran 2016-2019. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini, ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Sample

N : Total Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (10%)

Dengan menggunakan batas toleransi kesalahan 10% dapat diartikan bahwa tingkat akurasi 90%.

$$n = \frac{4.568}{1 + 4.568(0.1)^2} = 97,85775$$

Dari hasil perhitungan $n = 97,85775 = 98$ mahasiswa

Tabel 2. Perhitungan Minimal Sampel Mahasiswa Akuntansi Setiap Universitas

Universitas	Jumlah Mahasiswa	Proporsional	Sampel Minimal
Universitas Berbasis Agama			
Universitas Katolik Soegijapranata	934	19,82928	20
Universitas Islam Sultan Agung	1.374	29,17071	29
Total mahasiswa dari universitas berbasis agama	2.308	49	49

Universitas Tidak Berbasis Agama			
Universitas Diponegoro Semarang	1.160	25,15044	25
Universitas Dian Nuswantoro	1.100	23,84956	24
Total mahasiswa dari universitas tidak berbasis agama	2.260	49	49
Total	4.568	98	98

Sumber : <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dengan mengumpulkan data berdasarkan jawaban dari responden dari hasil pembagian kuesioner. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011) dalam (Cahyono, 2016).

3.3.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang dikumpulkan menggunakan jenis data primer. Data ini dikumpulkan dari sumbernya secara langsung,

yang diperoleh dari jawaban pada kuesioner yang dibagikan. Data primer yang dipilih sebagai sumber data merupakan data yang benar-benar akurat sehingga dapat membuktikan hipotesis yang ada.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015) dalam (Korry, 2017). Sesuai dengan penjelasan di atas dan judul penelitian ini, maka terdapat tiga variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderator yang penjelasannya dijabarkan sebagai berikut :

3.4.1. Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017) dalam (Mardika, 2017). Dari penjelasan diatas variabel dependen dari penelitian ini adalah persepsi etis mahasiswa akuntansi. Persepsi etis dalam penelitian ini merupakan pandangan mahasiswa akuntansi terhadap perilaku etika. Dalam penelitian ini persepsi etis, responden akan diukur menggunakan tiga skenario yang berkaitan dengan kasus mengenai perilaku etika. Skenario yang digunakan merupakan penelitian oleh (Sarah, 2016). Responden diminta untuk menilai perilaku etis atas tiga skenario yang telah disiapkan, sesuai dengan

penilaian individu terhadap perilaku etis orang lain. Perhitungan skala sesuai dengan tanggapan keetisan masing masing individu, berdasarkan skala angka 1 (sangat etis) sampai 5 (sangat tidak etis) dan menggunakan skala likert. Skenario yang disajikan merupakan pernyataan yang negatif, sehingga semakin besar nilainya maka responden dinyatakan semakin baik juga persepsi etisnya.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen/bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2017) dalam (Mardika, 2017). Dalam penelitian ini akan menggunakan dua variabel independen yaitu *moral reasoning*, dan *ethical sensitivity* mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi Semarang.

3.4.2.1. Moral Reasoning

Salah satu variabel independen dalam penelitian ini adalah *Moral Reasoning*. Mengenai variabel ini responden akan diteliti mengenai kemampuannya dalam menilai maupun mempertimbangkan sebuah perilaku apakah hal tersebut benar atau salah dan apakah hal itu baik atau buruk. Pengukuran penalaran moral responden akan diukur dengan memberikan beberapa skenario yang berkaitan dengan penalaran moral, dan responden diminta untuk menilai kesetujuan maupun ketidaksetujuan atas perilaku orang lain. Terdapat 1 skenario dengan 8

pertanyaan yang juga diambil dari penelitian (Sarah, 2016), dan responden diwajibkan menyatakan kesetujuan dan ketidaksetujuannya. Skenario yang disediakan merupakan pernyataan negatif, namun pada poin 1,3, dan 4 merupakan pernyataan yang positif. Sehingga pada poin tersebut pernyataan “Sangat Tidak Setuju” akan diberi skor 1, dan pilihan “Sangat Setuju” akan diberi skor 5.

3.4.2.2. *Ethical Sensitivity*

Pada variabel *ethical sensitivity*, responden akan dinilai bagaimana kemampuannya dalam menyadari nilai nilai etika moral. Responden akan diminta untuk menganalisis jika dihadapkan dengan masalah masalah etis yang terjadi. *Ethical sensitivity* ini diukur menggunakan skala Likert (5 poin) sama seperti pengukuran responden mengenai etika, skor 5 akan diberikan pada pernyataan “Sangat Tidak Sesuai”. Responden diminta untuk mengisi sesuai dengan kesetujuan atau ketidak setujuan masing masing individu kedalam tiga skenario yang diberikan. Skenario yang digunakan untuk variabel ini juga diambil dari penelitian (Sarah, 2016). Dari hasil jawaban responden akan diuji apakah *ethical sensitivity* berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa.

3.4.3 Variabel Moderasi

3.4.3.1. Basis Universitas

Intermediary variable atau variabel moderasi merupakan sebuah variabel yang menjelaskan hubungan atau membuat sebuah hubungan sebab-akibat diantara variabel-variabel lain, artinya variabel ini dapat memediasi atau menjembatani hubungan antar variabel lain (Murniati et al., 2013).

Basis Universitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Universitas yang berbasis agama dan tidak berbasis agama. Responden akan digolongkan menjadi dua kategori yaitu mahasiswa yang berasal dari universitas agama dan mahasiswa yang berasal dari universitas tidak berbasis agama. Riasmmini et al., (2018) menyatakan bahwa tingkat religiusitas individu dapat mempengaruhi dalam berperilaku etis. Universitas juga termasuk dalam salah satu sarana yang mendukung perkembangan tingkat religiusitas mahasiswa. Mahasiswa yang menempuh studinya di Universitas berbasis agama, dalam kegiatan pembelajarannya akan menerima pendidikan agama. Karena dalam kurikulum pembelajaran terdapat unsur unsur nilai religiusitas didalamnya. Sehingga mahasiswa yang berasal dari universitas berbasis agama diharapkan memiliki tingkat persepsi etis yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang berasal dari universitas tidak berbasis agama. Pengukuran variabel ini akan diukur menggunakan variabel

dummy, untuk responden yang berasal dari universitas berbasis agama akan diberi kode “1”. Sedangkan responden yang berasal dari universitas tidak berbasis agama akan diberi kode “0”.

3.5. Desain Analisis Data atau Uji Hipotesis

3.5.1 Menyatakan Hipotesis

Pada penelitian ini hipotesis memiliki satu arah, sehingga peneliti menggunakan *one tailed*. Penelitian ini juga menggunakan hipotesis nol, sehingga hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. $H_{01} : \beta_1 \leq 0$: *Moral Reasoning* tidak berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$: *Moral Reasoning* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
- b. $H_{02} : \beta_2 \leq 0$: *Ethical Sensitivity* tidak berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
 $H_{a2} : \beta_2 > 0$: *Ethical Sensitivity* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
- c. $H_{03} : \beta_3 \leq 0$: Basis agama pada universitas dapat tidak memperkuat hubungan antara *moral reasoning* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
 $H_{a3} : \beta_3 > 0$: Basis agama pada universitas dapat memperkuat hubungan antara *moral reasoning* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

d. $H_{04} : \beta_4 \leq 0$: Basis agama pada universitas dapat tidak memperkuat hubungan antara *ethical sensitivity* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

$H_{a4} : \beta_4 > 0$: Basis agama pada universitas dapat memperkuat hubungan antara *ethical sensitivity* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

3.5.2 Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan atau kecermatan suatu instrumen antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017:125) dalam (Al-Hadi, 2019). Sehingga pada dasarnya uji ini untuk mengukur pertanyaan dalam kuesioner, karena valid atau tidaknya kuesioner tergantung pada pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut. Apabila nilai *Cronbach Alpha If Item Deleted* lebih kecil dari nilai *Cronbach Alpha Instrument*, dapat dinyatakan bahwa pernyataan dalam kuesioner tersebut adalah valid (Murniati et al., 2013).

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal ketika tanggapan atau jawaban dari responden terhadap kuesioner konsisten dari waktu ke waktu (Setiawan, 2019). Untuk mengukur

kekonsistenan sebuah kuesioner maka perlu melakukan uji reliabilitas. Hasil dari uji ini akan menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya (Al-Hadi, 2019). Menurut Murniati et al., (2013) kuesioner dapat dinyatakan reliabel apabila hasilnya memberikan nilai *Cronbach Alpha*. Berikut merupakan nilai *Cronbach Alpha* :

Tabel 3. Cronbach Alpha

<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
> 0,9	Reliabilitas sempurna
0,7 – 0,9	Reliabilitas tinggi
0,5 – 0,7	Reliabilitas moderat
< 0,5	Reliabilitas rendah

Sumber: Murniati et al., (2013)

3.5.3 Statistik Deskriptif

Hasil data dari statistik deskriptif menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan kesimpulan dan dapat memberikan gambaran mengenai hasil penelitian. Erlina (2011) dalam Sarah (2016) “Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan”. Statistik deskriptif menyediakan informasi nilai mean, jumlah data penelitian, standar deviasi, variance, range, minimum, dan maximum.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Al-Fithrie, 2015). Pengujian normalitas data dapat dilakukan menggunakan tiga cara yaitu *Kolmogroff-Smirnov*, grafik histogram, dan Kurva penyebaran P-Plot. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji normalitas data dengan *Kolmogroff-Smirnov* (Uji K-S) dengan tingkat $\alpha = 0,05$. Sehingga apabila $\text{Sig} > 0,05$, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3.5.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain (Setiawan, 2019). Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas akan dilakukan menggunakan uji glejser. Apabila pada uji ini menghasilkan angka lebih dari $\alpha = 0,05$, dapat dinyatakan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi penelitian terdapat adanya korelasi antar variabel independen satu dengan lainnya. Model regresi yang dapat

dinyatakan baik adalah model yang variabel independennya tidak memiliki korelasi atau hubungan satu sama lain. Uji multikolinearitas penelitian ini menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*, sehingga berikut merupakan kriteria penelitian (Murniati et al., 2013):

- a. Jika *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas antar variabel independen.
- b. Jika *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

3.5.5 Alat Uji

3.5.5.1 Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menganalisa datanya menggunakan metode analisis regresi berganda atau *multiple regression analysis*. Secara umum analisis ini digunakan untuk meneliti hubungan dari beberapa variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y) (Ghozali, 2006) dalam (Febriani, 2017). Variabel independen pada penelitian ini adalah *moral reasoning* (MR), dan *ethical sensitivity* (ES). Sedangkan variabel dependen adalah persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y). Sehingga berikut merupakan persamaan regresi berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1(MR) + \beta_2(ES) + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

α = Nilai Konstanta

MR = *Moral Reasoning*

ES = *Ethical Sensitivity*

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi Variabel Independen

ε = Standard Error

3.5.5.2 Pengujian Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh simultan dan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen (Mukti, 2021). Apabila nilai sig < 0,05, maka data layak untuk diuji.

3.5.5.3 Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R)

Menurut (Mukti, 2021) Pengujian koefisien determinasi (R-Squared) dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut layak atau tidak dan untuk mengukur seberapa banyak kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Pada pengujian model ini akan dinyatakan layak apabila R nilainya mendekati 1.

3.5.5.4 Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Pada penelitian ini alat pengolahan data yang digunakan adalah pengujian secara parsial. Hasil uji t atau uji signifikan parameter digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen (Murniati et al., 2013). Dasar pernyataan dalam uji ini adalah :

1. Jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05), H_0 diterima
2. Jika nilai signifikan $> \alpha$ (0,05), H_0 ditolak.

3.5.5.5 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi, yaitu variabel basis universitas sehingga dilakukan uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* menyatakan bahwa *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan aplikasi khusus untuk menganalisis *multiple regression* yang digunakan untuk menguji *moderating effect*, dimana didalam persamaan tersebut ditambahkan variabel interaksi (Murniati et al., 2013). Basis universitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggolongan mahasiswa menjadi dua kategori. Mahasiswa akan dikategorikan berdasarkan mahasiswa yang berasal dari universitas berbasis agama dan dari universitas tidak berbasis agama, sehingga pengujian MRA dengan variabel

dummy. H3 dan H4 akan diuji menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 MR + \beta_3 BU + \beta_{1.3} MR.BU + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

α = Konstanta

β = Koefisien

Y = Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

MR = *Moral Reasoning*

BU = Basis Universitas

MR.BU = Interaksi antara *moral reasoning* dengan basis universitas

ε = Error

$$Y = \alpha + \beta_3 ES + \beta_3 BU + \beta_{2.3} ES.BU + \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

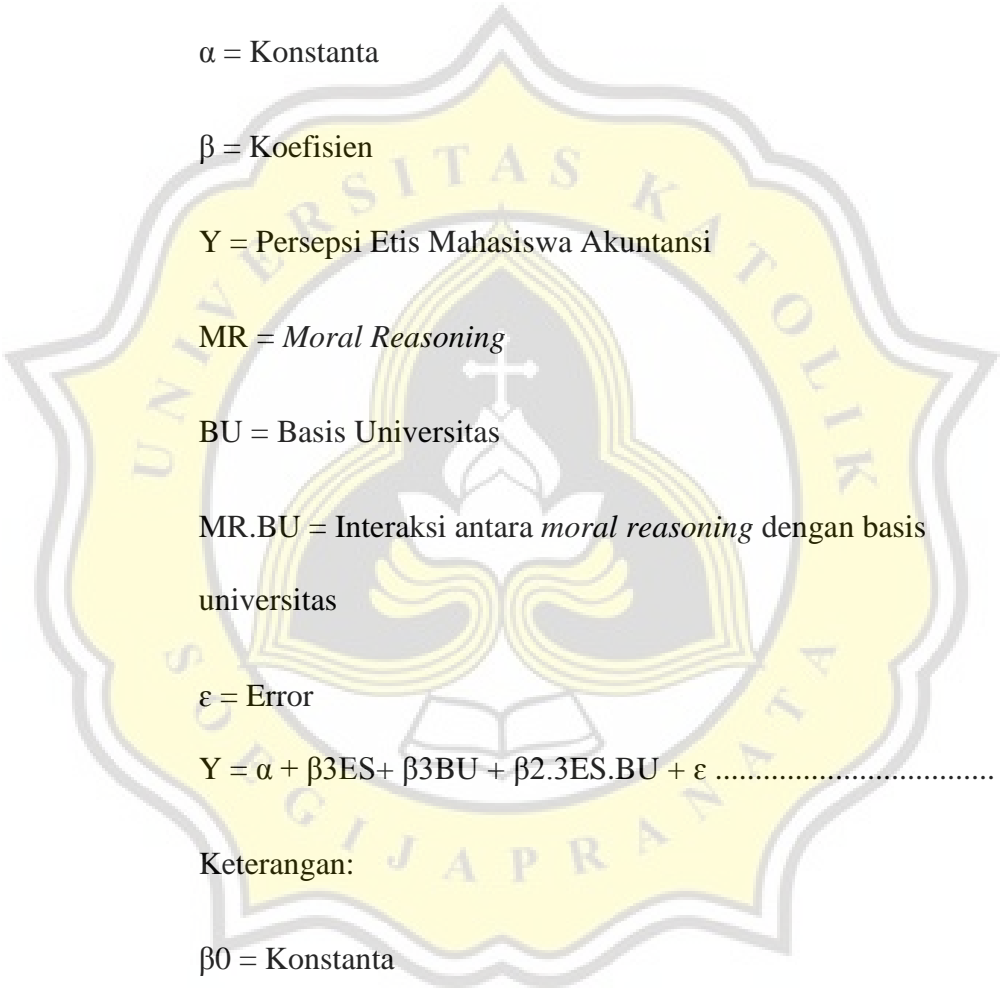
β_0 = Konstanta

β = Koefisien

Y = Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

ES = *Ethical Sensitivity*

BU = Basis Universitas



ES.BU = Interaksi antara *ethical sensitivity* dengan basis universitas

ε = Error

3.5.6 Menginterpretasikan Hasil

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95%. Dapat dinyatakan bahwa toleransi tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05. Berikut merupakan kriteria penerimaan maupun penolakan hipotesis akan didasarkan atas ketentuan (Hartono,2014) dalam (Setiawan, 2019) :

- Hipotesis diterima apabila nilai Sig. < 0,05 atau hasil statistik t-hitung > statistik t tabel
- Hipotesis ditolak apabila Sig. > 0,05 atau hasil statistik t-hitung < statistik t tabel